

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 TENGARAN
KABUPATEN SEMARANG



Di susun oleh :

Nama : Retno Mardelia Sari

NIM : 3401409013

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Asma Luthfi , S.Th.I,M.Hum
NIP 197805272008122001

Drs. Hendro Saptanto
NIP 195811061987031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Tengaran telah selesai. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 bertujuan untuk melatih dan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk dapat secara nyata mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan sekaligus juga untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Tengaran.

Pelaksanaan PPL 2 telah terlaksana dengan lancar dan cukup memuaskan. Dalam pelaksanaan PPL 2 banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Hendro Saptanto, selaku Kepala SMA Negeri 1 Tengaran
4. Drs. Budhi Nugroho, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Dra. Asma Lutfi ,S.Ag,M.Hum selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Dra. Asma Lutfi,S.Ag,M.Hum selaku Dosen Pembimbing.
7. Dra.Cirila.Elvi.P selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMA Negeri 1 Tengaran
9. Teman-teman PPL di SMA Negeri 1 Tengaran
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2011

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
1. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
2. Persyaratan dan Tempat.....	5
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	13
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	13
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	13
D. Materi Kegiatan.....	14
E. Proses Pembimbingan.....	15
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	15
G. Guru Pamong.....	17
H. Dosen Pembimbing.....	18
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	19
B. Saran.....	19
REFLEKSI DIRI	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Mengajar
2. Rencana Kegiatan Praktikan di SMA N 1 Tenganan
3. Kartu Bimbingan
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Daftar Nilai Siswa
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Silabus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang mempunyai fungsi untuk menghasilkan tenaga pendidikan yang berkualitas, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, seperti sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut berupa penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pencetak tenaga kependidikan yang profesional.

PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I. Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran 1 dan 2. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan

PPL 2 pada periode tahun pelajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Tengarani ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1.

Kegiatan PPL yang berlangsung selama tiga bulan terdiri dari kegiatan observasi lingkungan sekolah latihan (keadaan sekolah, model pembelajaran, pengelolaan kelas) dan selanjutnya penyusunan laporan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

Selain itu, Kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) dapat memberikan bekal bagi praktikan dalam hal pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga nantinya dapat menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas yang kemudian dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

Undang-undang:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

Peraturan Pemerintah

- a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)

Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- c. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
- e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
- f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- g. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014

Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

B. Struktur Organisasi Sekolah

1. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.
2. Pesaratan dan Tempat
 - a. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa agar dapat mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu:
 1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 sks dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
 3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1
 - b. Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah:
 1. PPL dilaksanakan dikampus, dan di sekolah/tempat latihan
 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan
 3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.

- e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh memermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA N 1 Tengaran yang berlokasi di Kembanghari, Karangduren Tengaran Nomor 161 Salatiga, Kabupaten Semarang.

SMA N 1 Tengaran terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan pertimbangan hal-hal sebagai berikut:

1. Sudah menggunakan kurikulum 2006 yang diperbarui dengan KTSP
2. Lokasi sekolah yang strategis
3. Sekolah yang berkualitas baik dengan SDM dan pembelajarannya
4. SMA N 1 Tengaran merupakan sekolah induk yang merupakan sekolah yang membawahi 14 sekolah lain yang ada di sekitar Kabupaten Semarang

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara simultan pada semester yang sama. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Pendaftaran tanggal 11 Juni 2012 sampai 19 Juni 2012
2. Pembekalan *Microteaching* 16 Juli 2012 sampai 21 Juli 2012
3. Pembekalan PPL 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012
4. Upacara penerjunan PPL 30 Juli 2012
5. Pelaksanaan PPL I dan PPL II tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012
6. Penarikan PPL dari sekolah/tempat latihan tanggal 20 Oktober 2012

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh PT PPL UNNES, yaitu dimulai dari tanggal 30 Juli 2012

sampai dengan tanggal penarikan mahasiswa dari sekolah/tempat latihan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah dilakukan oleh dosen koordinator PPL UNNES yang dalam hal ini dilakukan oleh Ibu Asma Luthfi S.Ag, M.Hum.

2. *Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)*

Praktikan merasa perlu mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pertama. Saat pekan observasi, praktikan ikut melihat guru pamong ketika mengajar sehingga praktikan mendapatkan ilmu dari pengamatan secara langsung yang tentunya memiliki ilmu dan pengalaman yang jauh lebih banyak dan bisa dijadikan contoh bagi praktikan. Tugas keguruan lain yang dilakukan di SMA N 1 Tenganan yakni membuat perangkat pembelajaran.

3. *Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)*

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dimulai pada minggu ke-5 sampai minggu terakhir pelaksanaan PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 1 Tenganan antara lain membuat perangkat pembelajaran serta mendampingi siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai ketrampilan mengajar, antara lain:

a. *Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar*

Ketika membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran cerita tentang materi yang akan dipelajari nantinya.

b. *Komunikasi dengan Siswa*

Tujuan dari komunikasi dengan siswa yang terpenting yakni supaya memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yakni komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa

mendengarkan dan bertanya karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun harus diperhatikan

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan KBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tujuan tercapainya indikator oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasab yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku penunjang lainnya.

e. Variasi Pembelajaran

Dalam mengajar, praktikan menggunakan variasi diantaranya volume suara tinggi untuk memberikan penekanan pada materi tertentu yang dirasa penting. Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memahami apa yang disampaikan dengan memberikan pandangan yang merata kepada semua siswa agar merasa diperhatikan dan memperhatikan pelajaran.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu cara untuk memotivasi siswa agar menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan berupa memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan

g. Menulis di Papan Tulis

Praktikan mengajar dengan menggunakan media papan tulis, biasanya guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan

demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan tetap dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak konsentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan pada siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dengan memberikan pertanyaan, maka secara tidak langsung dapat memberi motivasi kepada siswa. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan praktikan mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balik

Praktikan berusaha memberi balikan agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa bisa berupa tugas-tugas seperti pekerjaan rumah atau ulangan harian. Tugas dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. *Pelaksanaan Ujian Program Mengajar*

Dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru paming dan

dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar dikelas.

5. *Penyusunan Laporan PPL*

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir mengajar di SMA N 1 Tenganan. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong masing-masing
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi optimal.

Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas.

Pada saat penerjunan dosen koordinator didampingi oleh guru koordinator memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL tentang keadaan SMA N 1 Tenganan secara umum dan pengalamannya menjadi dosen koordinator dan guru koordinator.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL II

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap dan berkenan menyediakan waktu apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
 - c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan
2. Hal-hal yang menghambat
- a. Kemampuan praktikan dalam penguasaan materi yang kurang dalam
 - b. Kurangnya persiapan media pembelajaran dalam

G. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran sosiologi adalah Ibu Dra.Cirila Elvi P, beliau sangat berpengalaman sebagai seorang guru. Beliau menguasai materi dan memiliki suara yang lantang, sehingga saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa terus fokus memperhatikan materi yang diajarkan oleh Ibu Elvi. Beliau ahli dalam mengelola kondisi kelas, sehingga siswa dapat aktif selama proses pembelajaran. Beliau mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa, hal ini terlihat ketika beliau mengajar dikelas, siswa memperhatikan dengan seksama dan mampu memahami penjelasan materi yang beliau sampaikan.

Selama berlangsungnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), beliau sangat ramah terhadap kami mahasiswa praktikan, terbukti terjalannya komunikasi yang baik dalam hal apapun, termasuk mengenai keluhan dan kesulitan kami saat mengajar. Beliau terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran tentang bagaimana mengelola kelas dan membuat siswa aktif. Beliau sama sekali tidak membebani kami dalam hal apapun, semuanya dalam batas kewajaran.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk praktikan jurusan sosiologi adalah Ibu Asma Lutfi, S.Ag, M.Hum. Dosen pembimbing datang ke sekolah latihan untuk membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, mendengar kesulitan dalam KBM, dan membantu memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan serta dalam pembuatan perangkat

pembelajaran yang tepat. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu membantu bila praktikan mengalami kesulitan. Praktikan dan dosen pembimbing dapat bekerjasama untuk menyasati permasalahan yang dialami oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah di uraikan oleh praktikan di atas mengenai pengalaman selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 1 Tengeran, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan PPL merupakan suatu proses untuk mencari pengalaman yang sangat diperlukan oleh para calon pendidik
2. Hal – hal yang harus diperhatikan oleh para calon pendidik adalah :
 - a. Harus menguasai materi yang akan disampaikan
 - b. Mampu menyeimbangkan materi dengan kondisi peserta didik
 - c. Mampu menciptakan suasana yang kondusif di kelas
3. Dalam pelaksanaan proses KBM praktikan/guru harus disertai motivasi yang membangun untuk perkembangan siswa
4. Apapun yang berhubungan dengan kesulitan dalam pengelolaan oleh praktikan, sebaiknya di diskusikan dengan guru pamong atau dosen pembimbing

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa PPL :

Agar selalu kompak dalam kegiatan apapun dalam Pelaksanaan PPL untuk kemajuan bersama dan mampu bekerjasama dalam tim kerja sehingga dapat terbina kesatuan yang utuh.

2. Bagi Sekolah :

Agar menyadari keterbatasan yang dimiliki oleh praktikan, sehingga kedepannya praktikan merasa sangat membutuhkan bimbingan dari guru-guru yang sudah berpengalaman.

3. Bagi UNNES :

Untuk semua pihak yang berkaitan dengan sistem PPL untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan sistem tersebut, agar nantinya tidak ditemui kekacauan. Selain itu agar pihak-pihak pengelola tersebut mau menerima keluhan dari mahasiswa PPL mengenai kesalahan sistem yang terjadi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Retno Mardelia Sari
NIM : 3401409013
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Selanjutnya Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah diterapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar ,praktik administrasi,praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan untuk ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. Pada Tahun ini,kegiatan PPL dibagi menjadi dua bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2 dengan melaksanakan PPL 1 tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012 dan PPL 2 tanggal 13 Agustus – 20 oktober 2012. PPL 1 diisi dengan kegiatan observasi dengan mengamati karakteristik dan seluk beluk para mahasiswa PPL di sekolah praktikan. Adapun hasil observasi dari kegiatan PPL 2 sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam melakukan observasi mata pelajaran sosiologi di sekolah praktikan PPL,praktikan dapat menyimpulkan kekuatan dan kelemahan pada mata pelajaran sosiologi.

a) Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi menciptakan ruang bagi manusia untuk mengeksplorasi peristiwa yang terkait dengan hubungan antar manusia. Peristiwa ini ini menjadi pengalaman untuk mengetahui,menciptakan,dan mengembangkan pola hubungan di masa-masa selanjutnya.

Melalui sosiologi,manusia juga dapat merekam kekinian pola hubungan antar manusia yang kemudian menjadi dasar menciptakan keselarasan dan keharmonisan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Sosiologi akan selalu mengalami proses pengorganisasian,perkembangan,dan sublimasi. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan akan selalu berkembang sejalan dengan perkembangan makna,sifat,dan tujuan dari interaksi yang dilakukan manusia.

b) Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi pada dasarnya adalah mata pelajaran yang mudah dipahami karena kajiannya berupa kondisi nyata yang dekat dengan lingkungan sekitarnya yaitu di masyarakat. Tetapi yang menjadi permasalahan adalah terkadang siswa siswi merasa kesulitan untuk memahami kondisi yang ada di masyarakat karena mereka kurang mempunyai kepekaan terhadap kondisi di sekitarnya. Mata Pelajaran Sosiologi membutuhkan kreativitas dari guru untuk mempermudah

pembelajaran, sehingga siswa bisa memahami kajian -kajian dari pelajaran sosiologi dan siswa tidak mengalami kejenuhan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMA Negeri 1 Tenganan menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk keperluan kegiatan belajar mengajar. Ini dapat terlihat dengan tersedianya laboratorium yang terdiri dari : Laboratorium bahasa, Laboratorium komputer, dan Laboratorium IPA. Selain itu, di sekolah ini juga terdapat perpustakaan yang cukup lengkap dengan buku-buku pelajaran, buku pegangan siswa, koran, majalah, novel fiksi dan non fiksi. Di SMA Negeri 1 Tenganan juga terdapat ruang media yang lengkap sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk bidang olahraga, sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Tenganan adalah lapangan voli dan Lapangan sepakbola.

3. Kualitas Guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Tenganan yaitu Dra. Cirilla Elvi P yang diberikan amanat untuk membimbing praktikan prodi sosiologi terkait dengan pengenalan lingkungan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Beliau adalah guru yang mempunyai sikap dan sifat yang cukup baik. Ini terlihat dengan cara beliau menyampaikan amanat kepada kami para praktikan, tegas tapi tetap ramah. Kualitas guru pamong juga tidak diragukan lagi karena dari pengamatan praktikan beliau dapat mengendalikan dan mengkondisikan suasana kelas dengan sangat baik.

Para siswa dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh beliau dengan baik, karena terjadi adanya suasana yang timbal balik antara siswa dan guru. Dalam kelas, guru pamong dapat memberikan pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi para siswa, sehingga para siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar. Praktikan juga merasa sangat nyaman dengan kerjasama yang beliau lakukan kepada praktikan, karena beliau sangat kooperatif dalam pelaksanaan PPL 1 ini.

Dosen pembimbing prodi sosiologi antropologi yaitu Asma Lutfi, S.Th, M, Si. adalah dosen yang memiliki kompetensi yang cukup baik di jurusan sosiologi dan antropologi. Beliau menguasai ilmu agama dan ilmu antropologi yang cukup baik sehingga sangat berkompetensi untuk membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL. Praktikan merasa bisa termotivasi oleh beliau melalui penyampaian-penyampaian yang beliau sampaikan sebelum pelaksanaan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Tenganan sudah cukup baik, ini dipengaruhi oleh kompetensi guru-guru yang mengajar, respon dari para siswa, dan ketersediaan fasilitas yang dimiliki sekolah. Para siswa aktif dalam kegiatan belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Guru yang mengajar pun memiliki kemampuan untuk memberikan materi dengan baik dan mengajar dengan ketrampilan yang sangat baik. Motivasi yang disampaikan oleh guru-guru pun mampu memberikan pengaruh bagi kemajuan para siswa, sehingga siswa merasa diayomi dan diperhatikan oleh guru-gurunya.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih sangat kurang dan masih perlu ditingkatkan lagi guna keberhasilan proses belajar mengajar yang baik. Banyak hal yang perlu dikembangkan dalam kegiatan PPL ini, sehingga praktikan merasa perlu belajar untuk melatih mental agar lebih siap menghadapi siswa –siswa yang tidak semuanya mudah untuk dikendalikan. Melalui kesiapan mental yang kuat yang dimiliki oleh praktikan, dapat membantu untuk melatih praktikan lebih berani menghadapi siswa dengan kelebihan dan kekurangannya. Sehingga praktikan merasa `harus lebih banyak melatih mental dengan berkomunikasi langsung dengan para siswa agar lebih terbiasa. Melalui kegiatan obsevasi dalam PPL 1, praktikan merasa banyak memperoleh pengalaman dalam memahamai karakteristik siswa dan suasana kelas, sehingga nanti akan mempermudah praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Banyak hal yang diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL 2 yaitu dengan mengamati karakteristik sekolah, siswa, dan suasana kelas. Melalui pengamatan yang dilakukan oleh praktikan dapat secara langsung mengamati proses belajar mengajar, interaksi yang terjalin di SMA Negeri 1 Tenganan, dan fasilitas yang ada di sekolah praktikan. Praktikan merasa beruntung dapat di tempatkan di sekolah praktikan ini, karena apa yang kami amati dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi kami kedepannya. Pengalaman-pengalaman seperti ini tidak pernah kami dapatkan sebelumnya, sehingga PPL 2 ini benar-benar memberikan pengalaman yang baru bagi para praktikan. PPL 2 diharapkan mampu memberikan gambaran awal bagi para praktikan untuk mengenali karakteristik sekolah, guru, dan siswa serta menyiapkan diri sebelum melaksanakan PPL 2

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Melalui kegiatan PPL ini diharapkan mampu memberikan perkembangan yang positif bagi SMA Negeri 1 Tenganan sebagai sekolah praktikan. Banyak hal yang bisa dikembangkan oleh sekolah praktikan ini, baik bagi kualitas sekolah, guru, siswa, dan sarana prasarana nya. Ini diharapkan agar nantinya sekolah praktikan ini dapat lebih memperbaiki mutu dan kualitas sehingga dapat menjadi sekolah yang berkualitas unggul. Yang paling penting adalah sekolah praktikan ini mampu memberikan perkembangan yang mendasar bagi dunia pendidikan di negara ini.

Bagi UNNES, kegiatan PPL ini mampu memberikan latihan langsung untuk para mahasiswa pendidikan dalam menambah pengalaman dalam memahami karakteristik sekolah praktikan. Kegiatan PPL ini juga dapat dijadikan ajang kerjasama UNNES dengan lembaga lain, dan kerjasama yang baik ini diharapkan mampu membantu para alumni untuk nantinya bisa mendapatkan pekerjaan di sekolah praktikan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan laporkan selama kegiatan PPL 1. Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 2. Semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa lain.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa praktikan

Guru Pamong



Dra. Cirilla. Elvi. P



Retno Mardelia Sari

Lampiran 1

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL
SMA N 1 TENGARAN**

Nama : Retno Mardelia Sari
NIM : 341409013
Jurusan : Sosiologi

No.	Hari	Jam ke-	Waktu	Kelas
1.	Senin	8	12.45	XI IPS 3
2.	Jumat	4	09.30	XI IPS 3
3.	Sabtu	7 - 8	12.00 – 13.30	XI IPS 3

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Cirila Elvi P

NIP.

Praktikan



Retno Mardelia Sari

NIM. 3401409013

Lampiran 2

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SMA N 1 TENGARAN**

Nama : Retno Mardelia Sari
NIM/ Prodi : 3401409013/ Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : FIS
Sekolah : SMA N 1 Tengaran

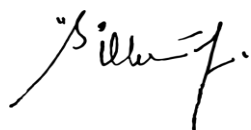
Minggu ke	Hari/Tanggal	Jam pelajaran	Kegiatan
I			Observasi PPL 1
II			Observasi PPL 1
III	Rabu (29/9/12)	07.00 – 08.30	KBM XI IPS 3 Materi Stratifikasi Sosial
IV	Senin (3/9/12)	12.00 – 13.30	KBM XI IPS 3 Materi dasar Stratifikasi Sosial
V	Rabu (5/9/12)	07.00 – 08.30	KBM XI IPS 3 Materi Karakteristik dan Fungsi Stratifikasi Sosial
VI	Senin (10/9/12)	12.00 – 13.30	KBM IPS 3 Materi Diferensiasi Sosial
VII	Rabu (12/9/12)	07.00 – 08.30	KBM XI IPS 3 diskusi tentang wujud diferensiasi sosial
VIII	Senin (17/9/12)	12.00 – 13.30	KBM XI IPS 3 Lanjutan Diskusi diferensiasi sosial
IX	Senin (24/9/12)	12.45	KBM XI IPS 3 Materi Konflik

X	Jumat (28/9/12)	09.30	KBM XI IPS 3 Diskusi Konflik
XI	Sabtu (29/9/12)	12.00 – 13.30	KBM XI IPS 3 Materi Kekerasan
XII	Senin (1/10/12)	12.45	KBM XI IPS 3 Materi Akibat Konflik
XIII	Jumat (5/10/12)	09.30	KBM XI IPS 3 Materi Integrasi Sosial dengan model Snow Ball
XIV	Sabtu (6/10/12)	12.00-13.30	KBM XI IPS 3 Materi Integrasi Sosial dengan Model Role Playing
XV	Senin (8/10/12)	12.45	KBM XI IPS 3 Materi Faktor Penghambat dan Pendorong Integrasi sosial

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah



Dra. Cirila Elvi P

NIP.

Asma Luthfi,S.Th.I,M.Hum

NIP 197805272008122001


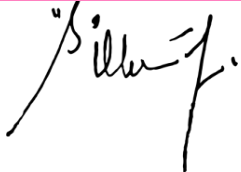


Drs. Hendro Saptanto

NIP. 195811061987031001

Lampiran 3.

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMA N 1 Tengaran

MAHASISWA					
Nama : RETNO MARDELIA SARI					
NIM/ Prodi : 3401409013/ Pendidikan Sosiologi dan Antropologi					
Fakultas : FIS					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Dra.Cirila Elvi P			Nama : Asma Luthfi,S.Th.I,M.Hum		
NIP :			NIP : 197805272008122001		
Bid. Studi : Sosiologi			Fakultas : FIS		
No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	1/10/12	Sharing tentang keadaan kelas dan media pembelajaran	XI IPS 3		
2.	6/10/12	Role Playing dari materi Konflik dan Integrasi	XI IPS 3		

Tengaran, Oktober 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator dosen pembimbing

Drs. Hendro Saptanto

NIP. 195811061987031001

Asma Luthfi S. Th.I, M. Hum

NIP. 197805272008122001

Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI PENDIDIKAN KIMIA/ TAHUN 2012

Sekolah/ tempat latihan : SMA N 1 Tenganan

NAMA/ NIP dosen pembimbing : Asma Luhfi , S.Th.I , M.Hum

Jurusan/ Fakultas : Sosiologi dan Antropologi /FIS

No.	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	1/10/12	Firda Aprilianto Retno Mardelia Sari	Sharing Pelaksanaan PPL dan Evaluasi Perangkat Pembelajaran	
2.	6/10/12	Firda Aprilianto Retno Mardelia Sari	Evaluasi Praktik Mengajar Mahasiswa PPL dan penilaian	

Tenganan, Oktober 2012

Kepala SMA N 1 Tenganan

Drs. Hendro Saptanto

NIP. 195811061987031001

Lampiran 5

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN KONSEP (PPK)
SMA NEGERI 1 TENGARAN TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS : XI IPS 3

No. Urut	No. induk	Nama siswa	NILAI			
			Ulangan Harian		TUGAS/ DISKUSI	
			1	Setelah Remidi	1	2
1.	8268	Aldhi Fajar Hartanto	74	75	75	75
2.	8049	Bangkit Aji Sampurna	60	75	85	80
3.	8144	Catur Prasojo	80	80	80	80
4.	8242	Desy Dwi Winarni	75	75+	80	80
5.	8244	Dwi Atika Sari	100	100	90	90
6.	8212	Eka Siti Sofyah	72	75	80	80
7.	8056	Eko Aryo Widodo	50	75	80	80
8.	8117	Eko Sulistyono	85	85	80	80
9.	8246	Fajar Satrio Hutomo	72	75	80	80
10.	8058	Fitriyanti	75	75+	80	80
11.	8120	Gayuh Endah Safitri	85	85	85	85
12.	8059	Hanafi Candra Kurniawan	75	75+	85	85

13.	8179	Deri Eko Wilopo	85	85	85	85
14.	8217	Ida Ambarsari	84	84	85	80
15.	8248	Imas Setya Anggraeni				
16.	8061	Indah Fitriani Eka Wardani	95	95	80	80
17.	8089	Lia Sri Lestari	75	75+	80	80
18.	8250	Mahmud Yogi Sriyanto	55	75	75	75
19.	8063	Mohamad Aryo Jati	95	95	80	85
20.	8156	Muhamad Yogi Himawan	65	75	85	90
21.	8130	Naning Ernawati	100	100	90	90
22.	8160	Niar Riestamara	65	75	80	80
23.	8131	Nur Anis Setyowati	72	75	80	80
24.	8162	Pertiwi Dwi Jayanti	95	95	85	85
25.	8292	Prabu Gumarang Pradana				
26.	8097	Rahma Nida Uss Sulha	95	95	80	80
27.	8322	Rizkiyana	75	75+	80	80
28.	8227	Sinto Nugroho	85	85	80	85
29.	8136	Siti Sundari	90	90	80	80
30.	8262	Sunarno	62	75	80	80
31.	8231	Teguh Riyadi	75	75+	85	85
32.	8297	Tika Ramuna	80	80	80	80

33.	8233	Yazni Aziz	74	75	80	80
34.	8299	Zaenal Arifin	66	75	75	75

Mahasiswa Praktikan



Retno Mardelia Sari
NIM. 3401409013

Tengaran, Oktober 2012
Guru Mata Pelajaran



Dra. Cirila Elvi P
NIP.

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Tenganan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu Sosial

Semester : I

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

Kompetensi Dasar : 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mendeskripsikan stratifikasi sosial
- Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat.
- Mendeskripsikan berbagai pengaruh stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat.
- Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- menjelaskan latar belakang timbulnya stratifikasi sosial
- menjelaskan dasar dan unsur-unsur stratifikasi sosial
- menjelaskan sifat dan fungsi stratifikasi sosial
- mengidentifikasi berbagai bentuk stratifikasi sosial
- membedakan berbagai pengaruh stratifikasi sosial berdasarkan, pengamatan atau kasus yang terdapat di masyarakat.

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.*

B. Materi Pembelajaran

- Hakikat Stratifikasi Sosial
- Wujud Stratifikasi Sosial
- Sistem Stratifikasi yang Pernah Ada di Indonesia
- Konsekuensi Stratifikasi Sosial

C. Metode Pembelajaran

- Kerja mandiri
- Diskusi
- Ceramah

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mendiskusikan macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. • Secara klasikal mendiskusikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat. • Secara individu menggali informasi melalui pengamatan tentang konsolidasi dan interseksi yang ada di dalam masyarakat. • Secara individu mengklasifikasikan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mendeskripsikan stratifikasi sosial • Siswa dapat Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. • Siswa dapat Mendeskripsikan berbagai pengaruh stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat. • Siswa dapat Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan struktur dan diferensiasi sosial.</p> <p>b. Memotivasi Siswa mendengarkan maksud pembelajaran tentang stratifikasi sosial.</p>		

	<p>c. Rambu-rambu belajar Siswa memperhatikan gambaran tentang stratifikasi sosial yang ditampilkan oleh siswa di power point.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa memperhatikan beberapa gambar dalam buku. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); ③ Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru tentang hakikat stratifikasi sosial. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); ③ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hakikat stratifikasi sosial, dan wujud stratifikasi sosial. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); <p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kemudian mendiskusikan pengaruh positif dan negatif akibat adanya stratifikasi sosial di Indonesia. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); ③ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Guru bertugas sebagai pemandu diskusi secara klasikal. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); ③ Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat,</i>); ③ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (nilai yang ditanamkan: <i>Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>) 		

3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa dan guru membuat rangkuman atas seluruh materi yang telah dipelajari bersama. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); ③ Siswa diberi tugas untuk membuat kliping tentang stratifikasi sosial dan membuat laporan tentang perbedaan perilaku di antara kelas-kelas sosial. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>) 		
----	---	--	--

Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan hakikat dan wujud stratifikasi sosial.</p> <p>b. Memotivasi Siswa mendengarkan maksud pembelajaran tentang sistem stratifikasi yang pernah ada di Indonesia dan konsekuensi stratifikasi sosial.</p> <p>c. Rambu-rambu belajar Siswa memperhatikan gambaran dari guru tentang sistem stratifikasi yang pernah ada di Indonesia dan konsekuensi stratifikasi sosial.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sistem stratifikasi yang pernah ada di Indonesia dan konsekuensi stratifikasi dalam masyarakat. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa mengerjakan tugas Evaluasi pada LKS (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); 		

	<p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa dan guru secara bersama membahas tugas Evaluasi pada LKS dan memecahkan pertanyaan yang ada (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.); ③ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat,); ③ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (nilai yang ditanamkan: Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.); 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa dan guru membuat rangkuman atas seluruh materi yang telah dipelajari bersama. ③ Siswa membuat tulisan tentang stratifikasi sosial dalam masyarakat. ③ Siswa mempersiapkan diri untuk ulangan blok. 		

Pertemuan III

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa.</p> <p>b. Memotivasi Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan blok.</p> <p>c. Rambu-rambu belajar Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang ulangan blok.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa mendapatkan soal-soal ulangan. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.); <p>Elaborasi</p>		

	<p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa mengerjakan soal-soal ulangan yang sudah dibagikan. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); ③ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diperiksa dan dinilai. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat.</i>); ③ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (nilai yang ditanamkan: <i>Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikerjakan oleh siswa. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); ③ Siswa diberi tugas untuk mempelajari bahan yang telah dijadikan ulangan blok. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); 		

E. Sumber pembelajaran:

- Buku Sosiologi
- Kehidupan dalam masyarakat
- Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.
- LKS Sosiologi

F. Media

- Papan tulis
- Alat-alat tulis
- Lembar soal

G. Penilaian

- Hasil pekerjaan siswa Tugas Evaluasi LKS
- Hasil laporan atau tulisan siswa
- Diskusi kelompok siswa

Berikut ini format penilaian diskusi kelompok.

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		

Keterangan: nilai maksimal 20

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

- Kemampuan menyampaikan pendapat.
- Kemampuan memberikan argumentasi.
- Kemampuan memberikan kritik.
- Kemampuan mengajukan pertanyaan.
- Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
- Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
- B. Kurang Baik Skor 2
- C. Cukup Baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
- 18—23 = Baik
- 12—17 = Cukup
- 6—11 = Kurang

FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

Keterangan:

- Aktivitas dalam kelompok
- Tanggung jawab individu
- Pemikiran
- Keberanian berpendapat
- Keberanian tampil

Rentang skor : 1—3

- 2—15 = Sangat baik
- 9—11 = Baik
- 6—8 = Cukup
- 3—5 = Kurang

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Tenganan

Agustus, 2012
Guru mapel Sosiologi



Drs. Hendro Saptanto
NIP 195811061987031001

Dra. Cirila Elvi P
NIP

Lampiran 7

SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Nilai Karakter	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
		Tatan Muka	Tugas Terstruktur	Tugas Mandiri			Metode	Bentuk		
1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Struktur sosial dan Differensiasi Stratifikasi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu mengamati diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat Secara individu mengamati stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat Secara kelompok mendiskusikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan gender. berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat Secara individu mengali informasi melalui pengamatan tentang konsolidasi dan interseksi yang 			<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan pengertian struktur sosial Mendeskrripsikan diferensiasi sosial. Mendeskrripsikan stratifikasi sosial. Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan gender. Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. Mendeskrripsikan berbagai pengaruh diferensiasi sosial yang terdapat di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Toleransi Rasa Ingin tahu Semangat kebangsaan Bersahabat Cinta Damai Peduli sosial Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Test berbicara dan tertulis Test berbicara dan keberanian. Ulangan Blok Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu Diskusi kelompok Diskusi kelompok Kliping 	8 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Judithana Artikel sumber dari berbagai media massa Kamus Sosiologi Koran, majalah, TV, internet.